

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan persepsi terhadap istilah dalam penelitian ini maka diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. “Pembelajaran adalah proses interaksi yang sengaja dan sistematis antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu”. Sedangkan dalam penelitian ini, pembelajaran adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dan interaksi dengan lingkungan yang menyangkut keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai yang dilakukan oleh guru dalam penerapan pendekatan *Problem Posing*.
2. “Pada pendekatan *Problem Posing*, siswa didorong untuk mampu menerima orang lain, membantu orang lain, menghadapi tantangan, dan bekerja dalam tim. Sama seperti pendekatan yang telah dibahas sebelumnya, pendekatan *Problem Posing* juga memiliki metode pembelajarannya sendiri”. Dengan berpedoman pada pendapat diatas penulis menyimpulkan untuk mengetahui pelaksanaan Pembelajaran melalui pendekatan *Problem Posing* oleh Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Baturaja Barat.
3. SMP Negeri Se-Kecamatan Baturaja Barat merupakan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri adalah tempat dilaksanakannya

penelitian, yang berlokasi di di Jalan Muara Enim Kelurahan Batukuning Kec. Baturaja Barat 321123 Kabupaten OKU.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Margono (2019:64), penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku. Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antar variabel, dan lain-lain.

Menurut Arikunto (2020:3), “Metode deskriptif adalah penelitian yang memaparkan atau menggambarkan suatu hal, misalnya keadaan kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain”. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif adalah mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah topik sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Pembelajaran melalui pendekatan *Problem Posing* oleh Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Baturaja Barat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2020:73), “Populasi adalah seluruh subjek penelitian”. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri Se-Kecamatan Baturaja Barat berjumlah 102 orang.

2. Sampel

Menurut Satori dan Komariah (2019:121), “Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dianggap mewakili keseluruhan populasi”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2021:148). Teknik ini dipilih karena penelitian bersifat kualitatif deskriptif dengan fokus pada guru yang pernah atau sedang menerapkan pendekatan *Problem Posing* dalam pembelajaran. Oleh karena itu, tidak semua guru dijadikan sampel, melainkan hanya guru yang relevan dengan fokus penelitian. Adapun kriteria pemilihan sampel adalah : (1) guru mata pelajaran di jenjang SMP; (2) pernah menerapkan pendekatan *Problem Posing*; (3) bersedia diwawancarai dan diamati dan mengisi kuesioner terkait penelitian ini. Sampel yang dipilih berasal dari tiga sekolah, yaitu SMP Negeri 7 OKU, SMP Negeri 21 OKU, dan SMP Negeri 41 OKU, dengan total jumlah sampel 70 guru. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1	SMP Negeri 7 OKU	47	22
2	SMP Negeri 21 OKU	38	35
3	SMP Negeri 41 OKU	17	13
Jumlah		102	70

Sumber data: Tata Usaha SMP Negeri Se-Kecamatan Baturaja Barat Tahun
Pelajaran 2024/2025

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan teknik kuesioner. Menurut Mulyatiningsih (2020 : 28), “kuesioner adalah alat pengumpulan data yang memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh subjek penelitian”. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan Pembelajaran melalui pendekatan *Problem Posing* oleh Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Baturaja Barat.

2. Alat Pengumpulan Data

Adapun alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket. Menurut Arikunto (2020:268), “Angket adalah serentetan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang diketahui.” Adapun penghitungan penilaian yang penulis lakukan adalah dengan menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2021:93), *skala likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun

ketentuan penilaian skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penilaian Skala *Likert*

Alternatif	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber : Sugiyono (2021:93)

E. Teknik Penganalisisan Data

Data yang telah terkumpul menggunakan angket akan peneliti olah ke dalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Mencari frekuensi jawaban responden peneliti menggunakan teknik deskriptif dengan rumus distribusi frekuensi relatif sebagai berikut Sugiyono (2024:19).

$$p = \frac{f \times Skor}{Sampel \times Skor} \times 100 \%$$

2. Adapun langkah-langkah berdasarkan penganalisisan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut (Sugiyono 2024:19)

$$p = \frac{Total\ Frekunesi}{Sampel \times Skor} \times 100 \%$$

3. Setelah penelitian persentase per butir pertanyaan angket penelitian menggunakan rumus modifikasi ke-2, untuk menghitung total seluruh butir pertanyaan pada angket (Sudijono 2011:43).

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

p = persentase hasil yang diperoleh

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah sampel penelitian

4. Untuk menentukan kesimpulan hasil perhitungan persentase, peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria dengan Penghitungan Persentase Penilaian (Untuk Skala Empat)

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahaan Skala Empat (D-4)	Keterangan
86–100	4	Baik Sekali
76–85	3	Baik
56–75	2	Cukup
10–55	1	Kurang

Sumber : Nurgiyantoro (2012:253)

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penganalisisan data sebagai berikut.

- 1) Melakukan penghitungan terhadap jawaban yang diberikan oleh guru.
- 2) Memasukkan hasil-hasil pengolahan data ke dalam tabel-tabel.
- 3) Menafsirkan nilai untuk melihat persepsi guru.
- 4) Membuat kesimpulan